
PENGARUH SIKAP TAWADHU TERHADAP ADAB KEPADA GURU MATA PELAJARAN PAI

Nuraini Winda Hamidah^{1*}, Dindin Saefudin², Moch Hilman Taabudillah³

Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

nurainiwindahamidah14@gmail.com¹, dindins322@gmail.com²

mochtaabudilah@gmail.com³.

Abstrak

Studi ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik terhadap guru maupun lingkungan pertemanan, khususnya dalam aspek komunikasi, tingkah laku, dan sikap. Hal tersebut tampak pada sikap sopan santun dan kejujuran siswa kepada guru, seperti berbicara sendiri saat guru menjelaskan, mencontek ketika diberi tugas, tidak mengikuti salat berjamaah, serta menganggap guru sama seperti teman sebaya. Permasalahan dalam studi ini adalah bagaimana pengaruh sikap tawadhu terhadap adab kepada guru pada mata pelajaran PAI siswa kelas X TPL 2 SMKN 1 Sumedang. Tujuan studi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap tawadhu terhadap adab kepada guru pada mata pelajaran PAI siswa kelas X TPL 2 SMKN 1 Sumedang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi, angket dan dokumentasi. Adapun analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS V. 25. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Sikap tawadhu Siswa Kelas X TPL 2 SMK Negeri 1 Sumedang mencapai prosentase 84% termasuk kriteria sangat baik, sementara Adab Kepada guru mencapai prosentase 88% termasuk kriteria sangat baik. Pengaruh sikap tawadhu terhadap adab kepada guru menunjukan keeratan hubungan yang sangat kuat ($r=0,839$), dengan kontribusi sebesar 70,4% ($r^2=70,4\%$). Pengaruh sikap tawadhu terhadap adab kepada guru terbukti signifikan. Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan literatur serta memperluas wawasan di bidangnya.

Kata Kunci : Sikap tawadhu; adab kepada guru; PAI

Abstract

This study is motivated by the phenomenon of students displaying poor behavior towards teachers and peers, particularly in communication, behavior, and attitudes. This is evident in their lack of politeness and honesty towards teachers, such as talking while the teacher is explaining, cheating during assignments, not attending congregational prayers, and treating teachers as peers. The problem addressed in this study is how the attitude of humility (tawadhu) affects students' manners towards their teachers in the Islamic Religious Education (PAI) subject of class X TPL 2 at SMKN 1 Sumedang. The purpose of this study is to determine the influence of humility on students' manners towards their teachers in the PAI subject of class X TPL 2 at SMKN 1 Sumedang. The research uses a correlational quantitative method with a sample of 36 students. Data collection methods include observation, questionnaires, and documentation. The quantitative data analysis was conducted using SPSS V. 25. The research findings show that the attitude of humility among students in class X TPL 2 SMKN 1 Sumedang reached 84%, categorized as very good, while their manners towards teachers reached 88%, also categorized as very good. The influence of humility on manners towards

teachers shows a very strong correlation ($r=0.839$), with a contribution of 70.4% ($r^2=70.4\%$). The influence of humility on students' manners towards teachers is proven to be significant. It is hoped that this study will contribute to the development of literature and expand knowledge in the field.

Keywords: Humility; courtesy toward teachers; Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Sikap baik dan buruk manusia pada agama Islam diklaim menggunakan istilah akhlak. Akhlak terbagi jadi dua, yaitu akhlak bagus (akhlakul mahmudah) dan akhlak jelek (akhlakul mazmumah) (Abdullah, 2007). Sikap tawadhu salah satu sifat dari akhlak mahmudah sebab sikap tawadhu sangat krusial dimiliki setiap orang hal itu mampu menjadi cerminan daripada perilaku dan karakter seorang. Tawadhu ialah perilaku yg mewujudkan kerendahan hati pada hubungan suatu individu dengan individu yang lain (Rusdi, 2013). Peserta didik yang mempunyai perilaku tawadhu' akan lebih mudah menerima petuah dan kritik yang berasal dari guru maupun teman, terbuka buat belajar dari siapa saja, dan tidak meremehkan orang lain. Maka dari itu seorang siswa yg mempunyai sikap tawadhu akan mempunyai adab yg baik kepada gurunya.

Pada hakikatnya adab yang luhur atau mulia adalah salah satu kunci kebahagiaan dan keberhasilan seorang. Adab murid terhadap guru ialah manifestasi penghormatan serta penghargaan atas ilmu pendidikan yang diberikan sang pengajar. Anak didik yang memiliki adab baik terhadap guru, seperti menghormati keputusan pengajar, bersikap tawadhu' (rendah hati), serta berusaha memahami ajaran dengan sebaik-baiknya, hal ini menunjukkan bahwa anak didik menganggap ilmu yg diberikan oleh pengajar sebagai sesuatu yang sangat berharga serta patut dijaga. (Thohari, 2024). Sikap menghormati guru tidak hanya terlihat dalam bentuk sikap sopan santun atau tata krama, tetapi juga mencerminkan pemahaman bahwa guru adalah sumber ilmu dan pendidikan yang sangat berharga. (Syekh Burhanudin, 1997)

Menurut imam Nawawi seorang murid harus selalu menjaga sikap rendah hati terhadap ilmu yang dipelajarinya dan terhadap guru yang mengajarkannya. Pendidikan agama islam (PAI) merupakan bagian integral dari system Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan ajaran islam. (Hilman, 2024)

Zaman ini penanaman nilai tawadhu' sangat berkurang, khususnya di kalangan remaja, apalagi dilingkungan sekolah, hal itu terlihat dari aspek kebiasaan keseharian peserta didik pada pengajar, sebab di lihat berasal aspek perilaku kurang baik yang ditunjukan siswa terhadap pengajar. Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya siswa kelas X TPL 2 SMK Negeri 1 Sumedang ada yang tak memperhatikan serta berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan, terdapat juga peserta didik yang saat diberi tugas oleh gurunya malah mencontek pada temannya, terdapat pula siswa sengaja tak ikut sholat berjamaa'ah di masjid, terkadang terdapat menganggap bahwa guru sama seperti halnya sahabat sebayanya sebagai akibatnya terkadang menyepelkannya. Maka dari itu penulis ingin meneliti betapa akbar nya imbas sikap tawadhu terhadap adab pada guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebab data berupa angka-nomor. Hal ini sinkron dengan pendapat Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan di filsafat *positivisme*. Populasi dalam studi ini merupakan peserta didik kelas X TPL dua Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Sumedang. Adapun jumlah populasi dalam studi ini berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pemilihan sampel dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik Pengumpulan Data yg dipergunakan terdapat beberapa cara, antara lain observasi, wawancara, serta kuesioner dengan memakai pengukuran skala likert. Sugiyono menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur suatu perilaku, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang perihal suatu kenyataan sosial. (Sugiyono, 2009)

Penelitian ini memakai analisis hubungan Parsial *Pearson Product Moment*. Analisis hubungan parsial ini dipergunakan buat mengetahui kekuatan korelasi anantara korelasi ke 2 variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dirancang tetap (sebagai variabel kontrol). sebab variabel yg diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan merupakan *Pearson Correlation Product Moment*. (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Sumedang, atau dikenal juga sebagai SMKN 1 Sumedang, merupakan salahsatu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terkemuka di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Berlokasi di Mayor Abdurrahman No. 209, Kecamatan Sumedang Utara, SMKN 1 Sumedang memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan berkualitas dan persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan negeri, SMKN 1 Sumedang menyediakan berbagai program keahlian dan bidang studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal dan nasional.

2. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang membagikan tingkat kevalidan atau keaslihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2022).

Instrumen Variabel X

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.497	0.329	Valid	Sedang
2	0.480			Sedang
3	0.808			Sangat Kuat
4	0.774			Kuat
5	0.546			Sedang
6	0.677			Kuat

7	0.615			Kuat
8	0.454			Sedang
9	0.816			Sangat Kuat
10	0.751			Kuat

Instrumen Variabel Y

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.908	0.329	Valid	Sangat Kuat
2	0.631			Kuat
3	0.523			Sedang
4	0.566			Sedang
5	0.509			Sedang
6	0.823			Sangat Kuat
7	0.560			Sedang
8	0.833			Sangat Kuat
9	0.714			Kuat
10	0.666			Kuat

Berdasar pada tabel 1 di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 36, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel x (Sikap Tawadhu) pada tingkat signifikansi 0,05 serta rtabel = 0,329, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,816 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,454 pada interpretasi rendah. Variabel Y (Adab Kepada Guru) pada tingkat signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,329, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,908 pada interpretasi Sangat Kuat dan r hitung terendah 0,509 pada interpretasi sedang.

3. Hasil Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen relatif dapat dianggap untuk digunakan menjadi alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998).

Instrumen X (Sikap Tawadhu)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,837	10

Instrumen Y (Adab Kepada Guru)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	10

Berdasar pada tabel 2 di atas, nilai *Cronbach* variabel X adalah $r_{11} = 0.837$ menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. variabel Y adalah $r_{11} = 0.864$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.80 - \pm 0.1000$ yang menyatakan bahwa

pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat.

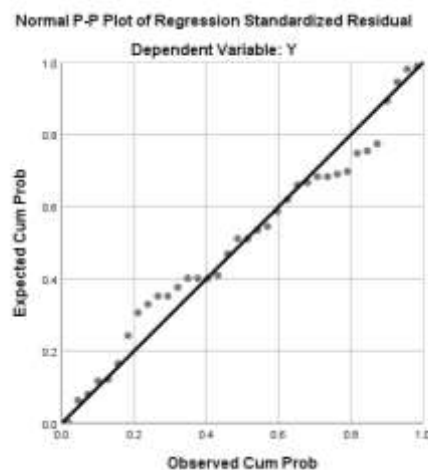
4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71559458
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.109
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan tingkat signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil diagram p-p plot, sebagai berikut :



Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	9.656	2.881		3.351	.002
X	.764	.085	.839	8.998	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Constant sebesar 9.656 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,764 bertabda **positif**.

b. Analisis Koefisien Korelasi Person

Correlations			
		adab kepada guru	sikap tawadhu
adab kepada guru	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
sikap tawadhu	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara sikap tawadhu (x) dengan adab kepada guru (y) sebesar 0,839. Artinya bahwa keeratan hubungan antara sikap tawadhu (x) dengan adab kepada guru (y) yaitu **kuat**.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.696	2.755

a. Predictors: (Constant), sikap tawadhu

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sikap tawadhu memberikan kontribusi terhadap adab kepada guru sebesar 70,4%, menurut Sugiono nilai kontribusi 70,4 termasuk kriteria **kuat** sedangkan sisanya 29,6 merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

d. Uji t Hitung

Tabel 7. Hasil Uji – t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9.656	2.881		3.351	.002
	X	.764	.085	.839	8.998	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasar tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung = 3.351; nilai signifikasi (sig) = 0,000 ; Nilai koefisien regresi (B) = 0,764 (bertanda positif).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa Hipotesis (Ha) diterima yakni Sikap Tawadhu (x) berpengaruh terhadap Adab kepada guru (y).

- 1) Berdasarkan nilai thitung (8.998) jika dibandingkan dengan t tabel (1.688) yang artinya thitung > ttabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variable X (Sikap Tawadhu) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Adab Kepada Guru).
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,764) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Tawadhu) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Adab Kepada Guru). Artinya, semakin meningkat variabel X (Sikap Tawadhu), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Adab Kepada Guru), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Tawadhu) berpengaruh terhadap variabel Y (Adab Kepada Guru).

SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisa data serta pengujian hipotesis, dapat diambil simpulan sebagai berikut: Sikap tawadhu siswa kelas X TPL 2 di SMKN 1 Sumedang menghasilkan presentase sebesar 84% mempunyai kriteria "Sangat Baik". Adab kepada guru pada siswa kelas X TPL 2 di SMKN 1 Sumedang menghasilkan presentase sebesar 88% mempunyai kriteria "Sangat Baik". Ada pengaruh yang signifikan antara sikap tawadhu terhadap adab kepada guru pada siswa kelas X TPL 2 SMKN 1 Sumedang memberikan pengaruh sebesar 70,4% mempunyai kriteria kuat berdasarkan tabel 3.12 sedangkan sisanya 29,6 merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

REFERENSI

- Abdullah Nashih Ulwan. (2013). *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* (E. Ahmad, Trans.). Khatulistiwa Press. (Original work published 1982)
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Hamida, N. (2022). Pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PABP di SMP Negeri 3 Sungayang. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Husni, D., dkk. (2023). Adab murid terhadap guru menurut Imam Nawawi dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.xxxx>
- M. Yatimin Abdullah. (2007). *Studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Amzah.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.

- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rusdi. (2013). *Ajaibnya tawadhu dan istiqamah*. Yogyakarta.
- Sekolahloka. (2025, July 1). *Smkn 1 Sumedang*.
<https://sekolahloka.com/data/smkn1sumedang>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji. (1997). *Ta'lim Al-Muta'allim: Tuntunan etika belajar bagi murid*. Pustaka Amani.
- Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji. (2021). *Ta'limul Muta'allim: Pentingnya adab sebelum ilmu* (A. Azzam, Trans.; Y. Amri & A. Mahmudi, Eds.; 14th ed.). Aqwam.
- Taabudillah, H. (2024). *Pengantar pendidikan agama Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thohari, D., dkk. (2024). Studi literatur tentang adab siswa terhadap guru: Implikasi psikologis, sosial, dan pendidikan. *Journal of Mandalika Literature*, 5(4).
<https://doi.org/10.xxxx>